

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Alasan Pemilihan Judul

Era globalisasi saat ini perkembangan teknologi semakin canggih, menyebabkan semakin perlunya memahami kegiatan yang dilaksanakan oleh suatu perusahaan dalam menghadapi persaingan yang kuat antar berbagai perusahaan. Sub Depot Logistik (Sub Dolog) Wilayah I Lubuk Pakam merupakan suatu Lembaga Non Departemen dibawah Bulog yang secara langsung menangani masalah stabilisasi harga beras baik ditingkat produsen maupun ditingkat konsumen sesuai dengan kebijaksanaan pemerintah yang meliputi tujuh wilayah kerja yaitu : Medan, Binjai, Tebing Tinggi, Langkat, Deli Serdang, Karo, dan Dairi. Sub Dolog Wilayah I Lubuk Pakam memiliki tugas utama dalam hal pengadaan, penyimpanan dan penyaluran beras sebagai salah satu komoditas pangan yang bersifat pokok.

Beberapa tahun terakhir ini khususnya masa Reformasi sejak tahun 1998, telah terjadi berbagai desakan untuk perubahan baik datangnya dari dalam negeri maupun dari luar negeri dan tuntutan Publik agar dilakukan perubahan kelembagaan dari Lembaga Pemerintah Non Departemen (LPND) menjadi Perum Bulog (Bulog yang dimaksud bukan kepanjangan melainkan sebuah nama). Akhirnya pemerintah melalui Menteri Negara BUMN mengeluarkan keputusan berupa Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2003 tentang Pendirian Perusahaan Umum (PERUM) Bulog yang menyebabkan tugas dan fungsi Bulog selaku Perusahaan Umum bersifat ganda yaitu disatu sisi kegiatan yang dilakukan untuk melayani kepentingan publik seperti yang dibebankan oleh

pemerintah sedangkan disisi yang lain terlibat dalam bidang komersial. Perubahan kelembagaan ini juga merupakan suatu tuntutan dalam menghadapi persaingan yang ketat antar perusahaan.

Seiring dengan perubahan kelembagaan tersebut maka Sistem Pencatatan Akuntansi yang bermuara pada laporan keuangan juga harus menyesuaikan keadaan mengikuti tuntutan perubahan tersebut. Keberhasilan kinerja Perum Bulog nantinya akan tergambar secara terinci pada laporan keuangan dan akan menjelaskan segala kegiatan serta informasi yang akan mendukung pihak manajemen/pimpinan dalam pengambilan keputusan dengan penyajian laporan keuangan yang cepat dan tepat. Dalam hal menyajikan laporan keuangan yang cepat dan tepat maka dibutuhkan peralatan pendukung berupa Software dan Hardware yang baik selain kemauan, kemampuan dan ketelitian yang dimiliki oleh personil yang menangani kegiatan pencatatan laporan keuangan tersebut. Bertitik tolak dari permasalahan yang telah diuraikan di atas penulis tertarik mencoba mengungkapkan dan menguraikan tentang pembuatan laporan keuangan dalam bentuk tulisan skripsi ini dalam judul : **“ Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Bulog Dalam Proses Penyusunan Laporan Keuangan Pada Sub Dolog Wilayah I Lubuk Pakam “**.

## **B. Perumusan Masalah**

Masalah adalah suatu penyimpangan yang terjadi antara apa yang seharusnya dengan apa yang menjadi kenyataan tidak sesuai dengan harapan atau tujuan. Penyimpangan merupakan faktor yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan suatu perusahaan.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka terdapat perbedaan-perbedaan yang menjadi masalah sebagai berikut : **“ Bagaimana Sistem Informasi Akuntansi**